

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tingginya kebutuhan manusia terhadap teknologi menjadi faktor mengapa perkembangan teknologi saat ini menjadi sangat pesat. Seperti yang banyak dikatakan orang-orang bahwa teknologi adalah salah satu kebutuhan manusia, hal itu dikarenakan manusia bisa mengetahui informasi dari seluruh belahan dunia dan dapat membantu pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan cepat. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa bagi siapa yang mengikuti perkembangan teknologi maka dialah yang akan bertahan di era *modern* ini, sedangkan barang siapa yang tidak mengikuti perkembangan teknologi maka ia akan kesulitan untuk *survive*. Dan kebutuhan manusia terhadap teknologi ini banyak digunakan oleh beberapa negara untuk memajukan negaranya dengan memanfaatkan kemajuan ilmu teknologi tersebut, seperti mengganti sistem-sistem lama yang masih manual menjadi sistem-sistem baru yang terkomputerisasi sehingga pengelolaan data pada negara tersebut menjadi lebih mudah. Dan negara Indonesia menjadi salah satu negara yang tidak ketinggalan dalam pemanfaatan kemajuan ilmu teknologi tersebut.

Pemerintah mulai mengganti sistem-sistem manual dikantornya menjadi sistem-sistem terkomputerisasi, begitu pula pemerintah daerah banyak yang mulai melakukan hal tersebut, salah satunya dalam bidang sosial yaitu pemberian bantuan hibah. Dimana pemberian bantuan hibah menjadi penunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan pemerintahan daerah. Pemberian bantuan hibah dilakukan

pemerintah daerah dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat bagi masyarakat. Bantuan hibah merupakan pemberian uang/barang atau jasa dari pemerintah daerah kepada pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat serta tidak secara terus menerus setiap tahun anggaran kecuali ada ketentuan lain oleh peraturan perundang-undangan dan memenuhi persyaratan penerima hibah yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah. Penganggaran bantuan hibah dalam bentuk uang/barang atau jasa disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah, dilakukan setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan wajib, maka dari itu penerima bantuan hibah ditentukan diakhir tahun saat rapat penganggaran APBD, dimana kegiatan pemberian hibahnya dilakukan ditahun berikutnya.

Bantuan hibah meliputi hibah kepada pemerintah, hibah kepada pemerintah daerah lainnya, hibah kepada Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah dan hibah kepada badan/lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia. Bantuan hibah ini dianggarkan dan dilaksanakan dengan menimbang Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Dalam kegiatan ini tentu harus dilakukan pengelolaan data yang cukup banyak, dimana semua kegiatan pengelolaan data tersebut dilakukan oleh sebuah

SKPD yang belum disentuh sistem komputerisasi sama sekali, apalagi untuk daerah-daerah yang cukup jauh dari kota besar masih minim untuk penggunaan sistem terkomputerisasi yang bisa membantu pekerjaan para pegawai dalam mengelola data-data tersebut, dalam hal ini penulis mengambil tempat di kantor Kesra Setda Kabupaten Buton. Seperti yang dikatakan sebelumnya sudah mulai banyak pemerintah daerah yang mengganti sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi untuk bidang sosial seperti ini, untuk lebih jelasnya ada beberapa artikel dari internet yang bisa dijadikan referensi tentang pemanfaatan kemajuan ilmu teknologi dibidang sosial dalam hal ini pemberian bantuan hibah bagi kantor Kesra Setda Kabupaten Buton. Salah satunya dilansir dari Bangkapos.com, Bangka terbit pada senin, 19 Juni 2017 21:36 : “Guna mempercepat pelayanan dan transparansi bantuan hibah dan bantuan sosial Biro Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Provinsi Bangka Belitung mengeluarkan program Sibahsos (Sistem Informasi Hibah dan Bantuan Sosial), dijelaskan bahwa sistem ini merupakan sistem informasi dimana permohon hibah akan mengetahui perkembangan proposal setelah dikirim kepada Gubernur dan setelah diterima bagian kesra akan diproses. Dijelaskan juga bahwa program ini mendapat dukungan penuh dari Gubernur Babel yang menyatakan sistem ini nantinya akan lebih efisien karena memanfaatkan sistem informasi”. Maka dari itu sudah sepatutnya kantor Kesra Setda Kabupaten Buton juga memanfaatkan kemajuan teknologi untuk pengelolaan data bantuan hibah disana, walaupun disana sudah menggunakan *microsoft word* dan *excel* dalam mengelola data namun, tidak ada salahnya mencoba sebuah program yang memanfaatkan sistem informasi, dimana program ini dapat diakses oleh pegawai

kantor dan data yang dikelola dapat disimpan di *database* sehingga mengurangi potensi kehilangan data serta menjadi inovasi baru untuk meningkatkan pengetahuan pegawai kantor tentang teknologi masa kini.

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap sistem dalam pengelolaan data bantuan hibah di kantor Kesra Setda Kabupaten Buton untuk memperbaiki sistem dari manual ke terkomputerisasi memudahkan pegawai dalam mengelola data bantuan hibah, karena melalui sistem baru ini data yang akan diinput ke sistem adalah data proposal yang diusulkan, berupa identitas ataupun nominalnya sehingga dengan sekali rangkaian penginputan bisa langsung menghasilkan dokumen-dokumen untuk pemberian bantuan hibah. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat proposal skripsi dengan judul **“Sistem Informasi Pengelolaan Data Bantuan Hibah di Kesra Setda Kabupaten Buton”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

- 1) Proses pengelolaan data pemberian bantuan hibah masih bersifat manual, dalam artian pegawai masih mengisi satu-persatu format surat untuk membuat dokumen yang dibutuhkan dalam pemberian bantuan hibah.
- 2) Proses penyimpanan data pemberian bantuan hibah belum menggunakan *database*, sehingga memungkinkan terjadinya data hilang dan keamanan data kurang terjamin.

- 3) Belum adanya media informasi untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh kantor tersebut.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan diatas, maka penjelasan rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana sistem pengelolaan data bantuan hibah yang sedang berjalan di kantor Kesra Setda Kabupaten Buton.
- 2) Bagaimana perancangan sistem informasi pengelolaan data bantuan hibah di kantor Kesra Setda Kabupaten Buton.
- 3) Bagaimana pengujian sistem informasi pengelolaan data bantuan hibah di kantor Kesra Setda Kabupaten Buton.
- 4) Bagaimana implementasi sistem informasi pengelolaan data bantuan hibah di kantor Kesra Setda Kabupaten Buton.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun suatu sistem informasi pengelolaan data bantuan hibah di Kesra Setda Kabupaten Buton yang dapat membantu memudahkan pekerjaan pegawainya pada saat pengelolaan data bantuan hibah serta sebagai media informasi bagi masyarakat.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah :

- 1) Untuk mengetahui sistem pengelolaan data bantuan hibah yang sedang berjalan di kantor Kesra Setda Kabupaten Buton.

- 2) Untuk merancang sistem informasi pengelolaan data bantuan hibah di kantor Kesra Setda Kabupaten Buton.
- 3) Untuk menguji sistem informasi pengelolaan data bantuan hibah di kantor Kesra Setda Kabupaten Buton.
- 4) Untuk mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan data bantuan hibah di kantor Kesra Setda Kabupaten Buton.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

- 1) Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data.

- 2) Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan *skill* dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap *skill* serta kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

- 3) Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.4.2. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Kantor Kesra Setda Kabupaten Buton

Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi pihak Kantor Kesra Setda Kabupaten Buton adalah untuk memudahkan dalam pengelolaan data bantuan hibah yang dapat tersimpan didalam *database* dan membuat laporannya serta menjaga keamanan data.

2) Bagi Masyarakat

Sebagai media informasi untuk masyarakat agar lebih mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan di kantor Kesra Setda Kabupaten Buton.

1.5. Batasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, biaya, kemampuan penulis dan luasnya cakupan permasalahan serta untuk menghindari kesimpangsiuran dalam penulisan skripsi ini, maka penulis melakukan pembatasan terhadap hal-hal apa saja yang dirasa perlu dibahas dari alur pemberdayaan ini agar tidak menyimpang dari judul, latar belakang serta maksud dan tujuannya.

Agar pembahasan tidak terlalu luas dan hasil dari penelitian tidak keluar dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dengan cakupan sebagai berikut :

- 1) Lokasi objek penelitian di kantor Kesra Setda Kabupaten Buton.
- 2) Penyajian hanya membahas tentang pengelolaan data pemberian bantuan hibah yang meliputi data pemohon dan pengajuan serta pemverfikasian kelengkapan dokumen usulan proposal hibah.
- 3) Proposal permohonan bantuan hibah yang diajukan tidak akan langsung diproses melainkan ditampung terlebih dahulu dan akan dibahas pada rapat

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini terdiri dari lima bab yang mana masing-masing bab mempunyai penjabaran sendiri dan masih mempunyai kaitan antara satu dengan yang lain, sehingga dapat dikatakan bahwa semua merupakan satu kesatuan yang utuh. Penjabaran per bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pembangunan sistem. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai objek penelitian, metodologi penelitian, metode pendekatan dan pengembangan sistem, deskripsi sistem yang berjalan dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar referensi (buku, jurnal, majalah dan lain-lain) yang digunakan dalam penulisan.

LAMPIRAN

Penjelasan tambahan, dapat berupa uraian, gambar, perhitungan-perhitungan, grafik atau tabel, yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebelumnya.